

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa untuk melihat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja guru dan karyawan di SMA BPI 1 Bandung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1). Gaya kepemimpinan yang dimiliki pimpinan SMA BPI 1 Bandung berada pada katagori baik dengan skor 3,98. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata skor yang didapat dari semua sub variabel gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan dimensi *consideration* dengan skor 3,97 dan gaya kepemimpinan *initiating structure* dengan skor 3,99.
- 2). Motivasi guru dan karyawan SMA BPI 1 Bandung juga berada pada katagori tinggi dengan skor 3,62. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata skor yang didapat dari semua sub variabel motivasi yaitu kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi. Pada kategori ini, kebutuhan akan berafiliasi memiliki nilai tertinggi sebesar 4,04, sedangkan yang terendah berada pada kebutuhan akan kekuasaan dengan skor 3,39.
- 3). Kinerja guru dan karyawan SMA BPI 1 Bandung berada pada katagori baik dengan skor 3,74. hal ini dapat dilihat dari nilai rerata skor yang didapat dari

semua sub variabel kinerja yaitu, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian, dan komitmen. Pada variabel kinerja yang memiliki nilai tertinggi adalah komitmen dengan skor 4,07 dan yang terendah adalah sub variabel kemandirian dengan skor 3.23.

4). Pada pengujian hipotesis bahwa, gaya kepemimpinan dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh positif atau searah terhadap kinerja guru di SMA BPI 1 Bandung. Hal ini dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,419 > 3,191$.

Hasil pada pengujian hipotesis secara parsial, bahwa:

a). Bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh atau memiliki pengaruh positif atau searah terhadap kinerja guru di SMA BPI 1 Bandung. Hal ini dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.348 < 2.012$.

b). Motivasi berpengaruh atau memiliki pengaruh positif atau searah terhadap kinerja guru di SMA BPI 1 Bandung. Dari hasil perhitungan didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.258 > 2.012$. berdasarkan hasil perhitungan, terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap kinerja sebesar 14.37%.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di SMA BPI 1 Bandung, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengelola pembinaan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut diantaranya:

6.2.1. Saran Operasional

- 1). Pada gaya kepemimpinan yang sudah ada sebaiknya di pertahankan, baik itu dengan meningkatkan perhatian kepada tugas maupun perhatian kepada bawahan. Karena pada idealnya, pemimpin yang baik adalah dengan memerhatikan keduanya, antara perhatian terhadap tugas dan perhatian terhadap bawahan serta menempatkan gaya kepemimpinan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada pada lingkungannya.
- 2). Pada variabel motivasi, motivasi yang diberikan oleh guru dan karyawan SMA BPI 1 Bandung, berada pada katagori tinggi. Hal ini tidak berarti apabila sudah berada pada katagori yang tinggi tidak ada perubahan yang diberikan. SeBaiknya adalah dengan mempertahankan motivasi yang telah dimiliki. Namun ada beberapa aspek yang perlu untuk ditingkatkan seperti motivasi dengan kebutuhan akan berprestasi. Dengan meningkatkan kebutuhan akan berprestasi maka dengan sendirinya akan mendorong sosok pribadi untuk bisa memiliki keinginan kuat untuk mengambil sebuah tanggung jawab, bisa menentukan tujuan apabila sedang

menghadapi keadaan yang sulit, dan juga memiliki rasa keinginan yang besar untuk mendapatkan penilaian atas kinerjanya.

3). Kinerja karyawan sangatlah penting dalam sebuah organisasi, kinerja yang dihasilkan oleh guru dan karyawan di SMA BPI 1 Bandung sudah termasuk dalam katagori baik namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar kinerja karyawan meningkat dan lebih maksimal, yaitu pada sub variabel kemandirian. Cara meningkatkan hal tersebut bisa dengan cara memberikan pujian atau memberikan umpan timbal balik terhadap apa yang sudah dikerjakannya agar timbul rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Pada sub variabel kemandirian item yang memiliki nilai terkecil adalah item pernyataan yang menyatakan bahwa masih membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan tugas. Cara lain agar sub variabel kemandirian dapat meningkat adalah dengan menanamkan rasa percaya diri kepada diri sendiri bahwa apa yang dilakukan dan apa yang dihasilkan adalah hasil terbaik berdasarkan usaha tiap dari individu.

6.2.2. Saran Pengembangan Ilmu

Segala keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menimbulkan bias atau ketidakakuratan pada hasil penelitian ini antara lain, pada penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui kuesioner yang disebarakan kepada 50 orang guru dan karyawan yang ada di SMA BPI 1 Bandung, sehingga simpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang

dikumpulkan melalui instrumen tertulis. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan lebih lanjut mengenai penelitian kinerja di SMA BPI 1 Bandung dengan menggunakan variabel bebas lainnya seperti kepuasan kerja, kompetensi, disiplin kerja dan kompensasi.

Dengan demikian pimpinan SMA BPI 1 Bandung dapat mencoba gaya kepemimpinan lainnya dalam menerapkan gaya kepemimpinan di SMA BPI 1 Bandung. Nantinya, diharapkan bahwa gaya kepemimpinan lainnya dapat memberikan dampak positif atau memberikan pengaruh terhadap kinerja. Gaya kepemimpinan yang mungkin dapat bisa diterapkan adalah gaya kepemimpinan transformasional atau gaya kepemimpinan demokratik. Adapaun gaya kepemimpinan lainnya dengan menggabungkan gaya kepemimpinan berdasarkan kondisi dan situasi yang sesuai.

